

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

1. LT_{100} dari ekstrak temu ireng dengan konsentrasi 10% adalah 9 jam, 57 menit, dan 58 detik, dengan hasil signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.
2. LT_{100} dari ekstrak temu ireng dengan konsentrasi 20% adalah 7 jam, 29 menit, dan 30 detik, dengan hasil signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.
3. LT_{100} dari ekstrak temu ireng dengan konsentrasi 30% adalah 6 jam, 52 menit, dan 52 detik, dengan hasil signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.
4. LT_{100} dari ekstrak temu ireng dengan konsentrasi 40% adalah 7 jam, 11 menit, dan 11 detik, dengan hasil signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.
5. LT_{100} dari ekstrak temu ireng dengan konsentrasi 50% adalah 6 jam, 32 menit, dan 33 detik, dengan hasil signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.
6. LT_{100} dari ekstrak temu ireng dengan konsentrasi 75% adalah 4 jam, 32 menit, dan 32 detik, dengan hasil tidak signifikan dibandingkan dengan kontrol positif.
7. Ekstrak temu ireng (*C. aeruginosa*) paling efektif berdasarkan LT_{100} adalah pada konsentrasi 75% dengan selisih waktu dengan kontrol positif pirantel pamoat 1% yaitu selama 26 menit dan 26 detik.

V.2 Saran

1. Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa ekstrak temu ireng (*C. aeruginosa*) dapat digunakan sebagai alternatif pada pengobatan kecacingan, maka hasil selanjutnya dapat dilakukan pengembangan menjadi sediaan farmasi herbal kepada masyarakat, terutama masyarakat yang tidak ingin menggunakan obat-obatan kimia.

2. Perlu dilakukan adanya penelitian lebih lanjut untuk menentukan dosis yang paling aman dan paling efektif pada manusia.